

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5066/KOM-D/SD-S1/2022

STRATEGI BIRO RIAU CHANNEL TV KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI PROGRAM BERITA



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

DEPI AULIA SAPITRI

NIM. 11840320136

**KOSENTRASI BROADCASTING
PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Halaman Persetujuan Pembimbing

STRATEGI BIRO RIAU CHANNEL TV KABUPATEN INDRAGIRI HULU DALAM
MEMPERTAHANAN EKSISTENSI PROGRAM BERITA

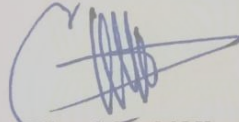
Disusun Oleh :

DEPI AULIA SAPITRI

NIM 11840320136

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 24 Mei 2022

Pembimbing

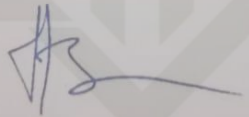


Edison S. Sos., M.I.Kom

NIK.130417082

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Depi Aulia Sapitri
NIM : 11840320136
Judul : Strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. Pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 05 Juni 2022

Edison Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Penguji I,

Dr. Titik Antin, S.Sos,M.Si
NIP.19700301199903 2 002

Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIKA 30 417 082

Penguji III,

Firdaus El Hadi, S.Sos.,M.Soc.Sc
NIP.19761212200312 1 004

Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIP.19880801202012 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :
Nama : Depi Aulia Sapitri
NIM : 11840320136
Tempat/ Tgl. Lahir : Binio Jaya, 26 April 1999
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

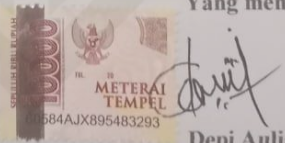
Strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Depi Aulia Sapitri
NIM .11840320136

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Depi Aulia Sapitri
NIM : 11840320136
Judul Skripsi : Strategi Biro Riau Channel TV Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

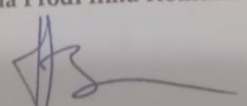
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Edison S. Sps., M.I. Kom
IP/NIK.130417082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Depi Aulia Sapitri

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita

Riau Channel TV hadir di tengah-tengah masyarakat Air Molek Kabupaten Indragiri Hulu sejak tanggal 24 februari 2018. Kehadirannya sebagai Channel yang mampu bertahan sampai saat ini harus menghadapi persaingan dengan saluran lainnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu dalam mempertahankan eksistensinya dalam Program Berita,. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan penelitian sebanyak 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang dilakukan Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu mempertahankan eksistensinya dalam program Berita seperti berita lokal, nasional maupun internasional antara lain: Melakukan strategi program (perencanaan program, sosial media dalam mempromosikan programnya, melakukan strategi dalam produksi dan pembelian program, serta melakukan pengawasan dan evaluasi program), Melakukan segmentasi, *targeting* dan *positioning* dalam merebut pasar audien (melakukan segmentasi, memilih target penonton, dan membangun persepsi penonton melalui *tagline*), Melakukan strategi pemasaran dalam memasarkan programnya (bekerja sama dengan pemerintah dan swasta, mengadakan *event- event* dan kegiatan yang lainnya), dan Melakukan strategi SDM dalam pengembangan SDM Biro Riau Channel TV (memberikan kesempatan karyawan Biro Riau Channel TV untuk menyumbangkan ide, memberikan *reward* dan *punishment* dan memberikan pelatihan kepada karyawan Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu).

Kata Kunci: *Strategi Eksistensi, Program Berita, Ekologi Media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Depi Aulia Sapitri
Department : Communication Studies
Title : Strategy of the Riau Channel TV Bureau of Indragiri Hulu Regency in Maintaining the Existence of News Programs

Riau Channel TV has been present amid the Air Molek community, Indragiri Hulu Regency, since February 24, 2018. Its presence as a Channel that can survive until now has to face competition from other channels. Maintain its existence in the News Program, The research methodology used in this study is a qualitative method and data collection techniques by conducting interviews, observations, and documentation with research informants, as many as five people. The results of the study show that the strategies carried out by the Riau Channel TV Bureau in Indragiri Hulu Regency maintain their existence in news programs such as local, national and international news, including: Performing program strategies (program planning, social media in promoting the program, implementing strategies in program production and purchasing, and monitoring and evaluating the program), Performing segmentation, targeting and positioning in capturing the audience market (segmenting, selecting target audiences, and building audience perception through taglines), Carrying out marketing strategies in marketing the program (collaborating with the government and the private sector, holding events events and other activities), and Perform HR strategies in developing the Riau Channel TV Bureau's HR (providing Riau Channel TV Bureau employees the opportunity to contribute ideas, provide rewards and punishments and provide training to Riau Channel TV Bureau employees, Indrag Regency envy Hulu).

Keywords: *Existence Strategy, News Program, Media Ecology*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, berkah hidayah-Nya lah itu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka untuk menyelesaikan studi S1 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Untuk selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan penulis, baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari semua pihak. Terutama kedua orang tua penulis ayahanda (ALM) SUMARDI serta ayah sambung YATNO PAKINO dan ibunda PARIDA yang selalu mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi dengan tulus kepada penulis. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Terima kasih kepada bapak Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
5. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.
6. Terima kasih kepada Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi yang banyak memberikan kemudahan dan semangat kepada peneliti.
7. Terima kasih kepada bapak Edison M.I.Kom selaku pembimbing penulis yang selalu sabar dalam proses bimbingan dan memberikan saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi ini. Beliau juga sangat berjasa dalam membimbing penulis serta memberikan ide, motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan sebagaimana mestinya.
8. Terima kasih kepada Holman Paneh, selaku Kepala Biro Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta para anggota yang berkerja.
9. Terima kasih yang sedalam dalamnya dan tak pernah terhingga kepada Ayahku tercinta alm Sumardi serta ayah sambung Yatno Pakino dan Ibuku tercinta Parida yang selama ini selalu mendoakan, berjuang dan berkorban serta mendampingi, memberikan semangat, support, motivasi, dan kebahagiaan. Sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini dengan baik. Big Thank you Dad and Mom, you are the best
10. Teruntuk dua saudari kandungku yang tercinta Asrini dan Marta Yuliani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.Md.Keb yang tidak pernah lelah mendampingi serta memberikan kekuatan, semangat setiap saat. Thank you so much

11. Untuk teman-teman terbaikku Fitri Anni dan Winne Febrianisa terimakasih atas perhatian, motivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan teruntuk semua pihak yang membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu persatu. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam- dalamnya.

Pekanbaru, 23 Mei 2022
Penulis

DEPLAULIA SAPITRI
NIM: 11840320136

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
E. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Strategi	13
2. Program TV	17
3. Manajemen Media Penyiaran	20
4. Strategi Menarik Audience	23
5. Eksistensi.....	25
6. Televisi Lokal.....	27
7. Teori Ekologi Media	31
C. Kerangka Pemikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek.....	35
D. Informan Penelitian.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Validitas Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	42
A. Sejarah Singkat Biro Kabupaten Indragiri Hulu	42
B. Profil Riau Channel TV	43
C. Visi dan Misi Biro Kabupaten Indragiri Hulu.....	44
D. Program Siaran Berita Riau Chanel TV	44
E. Struktur Organisasi.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Melaksanakan Strategi Program TV	47
2. Melakukan Segmentasi, <i>Targeting</i> , dan <i>Positioning</i> dalam Merebut Pasar Audience	55
3. Melakukan strategi pemasaran dengan berkerja sama dengan Riau televisi.....	60
4. Melakukan Strategi SDM dalam Pengembangan SDM Biro Kabupaten Indragiri Hulu	62
B. Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jangkauan Transmisi Berita Riau Channel TV	45
Tabel 5.1 Segmetasi Penonton Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 5.2 Segmentasi Penonton Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 5.3 Segmentasi Penonton Berdasarkan Status Ekonomi Sosial (SES) ..	57

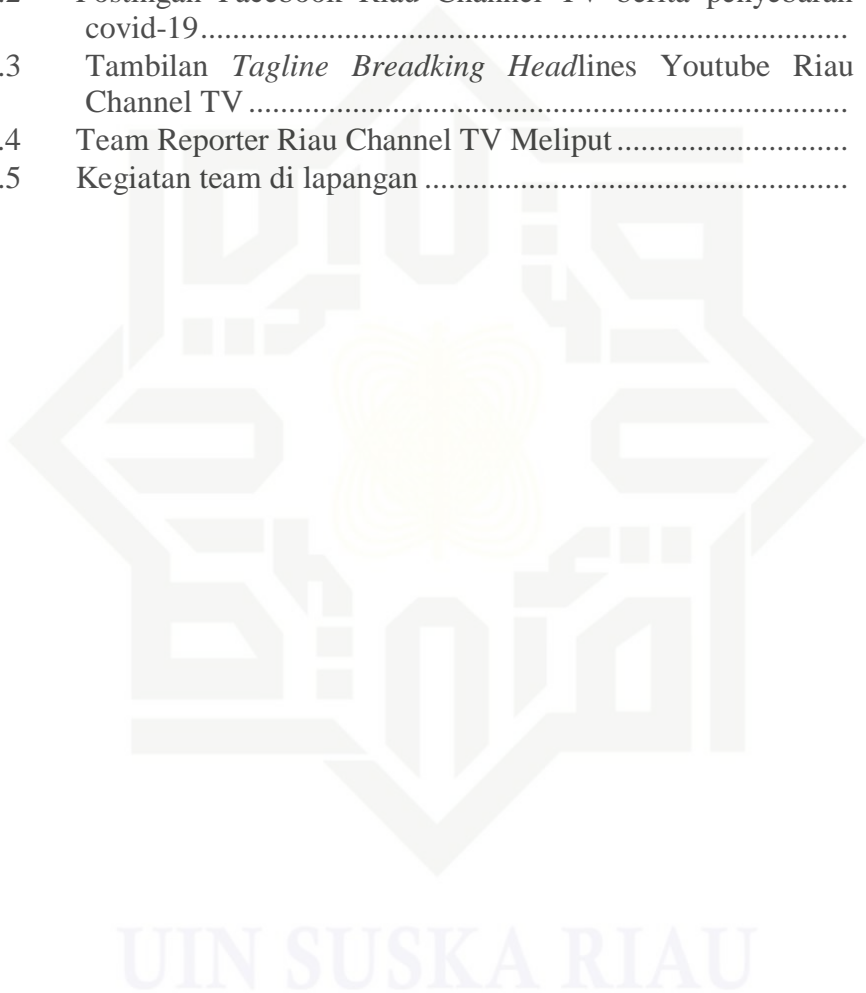


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikir	34
Gambar 4.1	Logo Youtube Riau Channel TV	42
Gambar 5.1	Tampilan akun facebook Riau channel TV	50
Gambar 5.2	Postingan Facebook Riau Channel TV berita penyebaran covid-19	51
Gambar 5.3	Tampilan <i>Tagline Breadking Headlines</i> Youtube Riau Channel TV	59
Gambar 5.4	Team Reporter Riau Channel TV Meliput	62
Gambar 5.5	Kegiatan team di lapangan	65



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi memunculkan media baru yang dapat dengan cepat memberikan informasi kepada masyarakat yaitu televisi. Televisi kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, bahkan dalam konsumsi sehari-hari, banyak orang bahkan menjadikannya sebagai sahabat dan cermin perilaku masyarakat. Televisi, bagian dari budaya audiovisual baru, merupakan media dengan pengaruh paling kuat dalam membentuk sikap dan kepribadian baru di masyarakat luas. Elemen penting dari budaya televisi adalah penggunaan bahasa verbal dan visual, serta untuk menyampaikan hal-hal seperti pesan, informasi, pengajaran, pengetahuan, dan hiburan. Televisi memiliki daya tarik yang luar biasa jika program yang ditayangkan dapat menyesuaikan dengan karakter televisi dan masyarakat yang terpengaruh oleh televisi.¹

Setiap saluran TV di Indonesia memiliki cara tersendiri dalam menciptakan program siaran atau karya audiovisual yang dapat dinikmati oleh penontonnya. Penyiar selalu merencanakan program secara strategis, yaitu merencanakan program dengan sebaik-baiknya agar tetap menarik untuk ditonton. Pengelola saluran TV menyajikan program yang menarik minat pemirsa berdasarkan fakta dan data yang tersedia. Daya tarik media televisi sebagai penggerak perubahan juga mempengaruhi pemikiran para pengambil kebijakan di Indonesia dengan keputusan untuk membangun stasiun televisi. Pembangunan stasiun televisi ini membuat lompatan besar ke depan untuk bangsa Indonesia.²

¹ Marrison, *manajemen media penyiaran strategi, mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kecana PRENEDA Media Grup, 2008) hlm 14

² Susi susanti, *Analisis Strategi Pemrograman TATV Dalam Mempertahankan Program Berbahasa Jawa (Studi Kasus Program Majalah Udara "Horok" Periode 2012-2017)*, (Yogyakarta:Skripsi,2018)

Televisi di Indonesia semakin beragam akibat hadirnya televisi lokal. Seperti dalam Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 Bagian Keempat tentang Penyelenggaraan Penyiaran Publik, Pasal 14 ayat (3) yang menyatakan bahwa lembaga penyiaran publik dapat didirikan di wilayah provinsi, kabupaten, atau kota. Undang-undang ini menjadi undang-undang resmi bagi keberadaan lembaga televisi lokal yang secara langsung membuka izin pendirian stasiun televisi lokal di Indonesia. Dan kehadiran televisi lokal dapat menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh berbagai informasi daerah yang belum terjamah oleh media nasional, Hal ini memicu munculnya dan perkembangan televisi lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Stasiun pertelevisian yang sudah dikenal dan memiliki perusahaan yang besar menjadi saingan bagi stasiun pertelevisian untuk memperluas siaran program berita. Riau televisi (Riau TV) merupakan stasiun televisi lokal pertama di wilayah Riau yang berlokasi di Pekanbaru. Stasiun ini mendirikan salah satu biro yang ada di kabupaten Indragiri Hulu terdapat sekretariat biro televisi streaming masa kini yang bekerjasama dengan Riau TV yang mana biro ini bertugas untuk mencari berita. Adapun berita yang nantinya akan disajikan berupa informasi mengenai fenomena atau kejadian di kabupaten Inhu dan sekitar Riau, Kemudian berita tersebut akan dipublikasikan oleh Riau TV agar memudahkan masyarakat mengetahui berita apa yang terjadi disekitarnya. Fungsi biro ini tidak sekedar sebagai kantor dari responden lokal namun juga melakukan siaran lokalnya. Seperti Riau Channel TV yang menyiarkan program berita dimana isi program terkait dengan peristiwa atau fenomena yang terjadi di Indragiri Hulu dan sekitarnya.

Sekretariat Biro Televisi Kabupaten Indragiri Hulu didirikan pada tanggal 24 Februari 2018 yang mana didasarkan pada Peraturan Bupati (PERBUP) tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tata cara penyusunan rancangan peraturan daerah pada sekretariat daerah kabupaten Indragiri hulu. Biro televisi ini salah satu biro yang ada di kabupaten Indragiri Hulu alamat batu gajah, RW.003,RT.001 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau bertujuan untuk mencari berita dan mengumpulkan berita mengenai fenomena atau informasi terkait dengan Kabupaten Indragiri Hulu dan tidak hanya di Kabuapten Indragiri Hulu saja biro ini mencari informasi yang ada disekitar riau.

Biro Kabupaten Indragiri Hulu ini memiliki channel yaitu Riau channel tv merupakan program berita yang ditayangkan melalui youtube dan media sosial lainnya. Program berita yang ditayangkan oleh Riau Channel TV dari tahun 2019 sampai sekarang banyak sekali yang menonton dibandingkan channel lain, Setiap video yang ditayangkan melalui riau channel tv selalu meningkat sebagai channel pemula, channel ini sangat banyak penontonnya lebih dari 2,1 ribu dan lebih berkualitas dibandingkan dengan channel- channel program berita yang ada di kabupaten Indragiri Hulu. Ada beberapa Kegiatan yang sangat berapresiasi dilakukan biro kabupaten Indragiri Hulu yaitu kegiatan pembinaan keluarga besar TNI wilayah Kodim 0302/Inhu dan kegiatan tentara manunggal membangun desa (TMMD) yang ke 109. Di Desa Tambak dan Desa Tanjung Sari Kecamatan Kualu Cenaku.

Keberhasilan Riau Channel TV untuk mempertahankan eksistensinya sangat berkembang pesat sebagai televisi digital, Namun tentu semangkin sulit dengan banyaknya channel- channel yang memberikan informasi berita terlebih lagi dalam satu daerah yang sama. Oleh karena itu, untuk tetap bertahan para pengelola biro kabupaten Indragiri Hulu harus berupaya membuat dan menerapkan strategi-strategi yang matang, agar mampu menarik minat audien untuk menonton Riau Channel TV serta bagaimana agar terus konsisten menayangkan berita yang benar-benar bagus dalam menyusun suatu program agar menjadi program informasi yang terupdate.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat bagaimana strategi yang dilakukan biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu untuk mempertahankan eksistensi dalam program berita menggunakan teori Ekologi media yang ditemukan oleh Dimmick dan Rohtenbuhler sehingga menjadikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Strategi Biro Riau Channel TV Kabuupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksestensi Program Berita”

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memahami istilah dalam penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian ini, dengan menguraikan setiap istilah kata-kata yang ada dalam judul penellitian.

Adapun istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah perencanaan (planning) dan pengelolaan (management) dalam mencapai suatu keinginan atau tujuan tertentu. Akan tetapi, dalam mencapai suatu tujuan, strategi tidak hanya berupa peta jalan yang berfungsi hanya untuk memandu arah, tetapi juga harus dapat menunjukkan seperti apa taktik operasionalnya.³ Strategi merupakan solusi untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan. Hasil akhir yang merupakan tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitifnya untuk kegiatan dan jalur yang dipilih organisasi untuk diterapkan untuk mencapai tujuannya.

2. Berita

Berita adalah informasi yang sering ditemukan berdasarkan cara penyajiannya. Berita disajikan dengan gaya dan bahasanya sendiri. Keragaman gaya dan bahasa bertujuan agar informasi yang disajikan dapat

³ Onong Ucjhana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik, (Bandung: Rosdakarya, 2004)hlm.32



diterima oleh semua lapisan masyarakat dan menarik⁴

3. Eksistensi

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: “eksistensi adalah keberadaan, suatu keberadaan yang mengandung ketidakkekalan”. Ini sesuai dengan asal kata itu sendiri yang berarti keluar, naik atau naik. Dengan demikian, materi tidak kaku atau stagnan, fleksibel atau fleksibel dan diperluas atau dikurangi, tergantung pada kemampuannya untuk mencapai potensi penuhnya.

Ketika hidup dalam bahaya dipengaruhi oleh ada atau tidaknya kita. Orang lain perlu memberi kita “dunia ini”, karena tanggapan dari orang-orang di sekitar kita akan membuktikan bahwa dunia kita dikenal. Tentu akan sangat tidak nyaman ketika kita berada di sana tetapi tidak termasuk orang-orang kita, karena itu membuktikan bahwa beberapa orang mungkin bertanya kepada kita atau merasa perlu untuk menilai hidup kita. Jadi yang dipertaruhkan disini adalah sebuah program yaitu Program Berita Riau Channel TV⁵

4. Program Berita

Program berita merupakan salah satu stasiun televisi terbesar di Indonesia. Stasiun televisi menarik pemirsa dengan menyajikan program berita yang dikemas dan disajikan secara menarik. Rencana aplikasi merupakan platform yang menghasilkan berbagai informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi di semua lapisan masyarakat. (Morrisan, 2008:2).

5. Biro Riau Chanel TV Kabupaten Inhu

Merupakan instansi/kantor yang mengurus suatu urusan yang bertujuan

⁴ Yustina Retnowati, “pengembangan berbasis TI”jurnal penelitian Membaca Teks Berita Vol: 1,May 172019

⁵ <http://blog.elearning.unesa.ac.id/pdf-archive/pengertian-trend-menurut-para-ahli.pdf>



untuk mendapatkan sebuah berita yang terjadi melalui dengan wawancara narasumber dikabupaten inhu dan sekitarnya sehingga berita tersebut dikirim ke RTV untuk ditayangkan dan biro kabupaten inhu juga memiliki channel sendiri yaitu Channel Riau TV.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penting dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Inhu dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita”?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Strategi kantor (Biro) kabupaten inhu dalam mempertahankan eksistensi yang ada di sebuah program berita di Riau Channel TV.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran, yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang lain.

b. Kegunaan Praktis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sejana komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan



sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta validitas data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang kantor(Biro) Channel riau TV Kabupaten Indragiri Hulu program berita massakini.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI: PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dendy Irawan (2019) dengan judul Strategi Radar Jember Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Terpercaya di Kabupaten Jember. Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Koran Radar Jember telah melakukan berbagai langkah untuk menjaga eksistensi Koran Radar Jember sebagai media terpercaya di kalangan masyarakat Kabupaten Jember, antara lain berbagai inovasi, penyediaan esai khusus untuk pembaca konsumen, mengatasi permasalahan lokal, sinergi antar perusahaan percetakan. Media dan media digital, serta bekerjasama dengan berbagai pihak, Radar Jember terus memberikan informasi yang tepat waktu dan faktual.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh La Irwan (2021) dengan judul Strategi Molluca TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mempertahankan eksistensi Molluca TV, yakni meningkatkan rating siaranTV, membuat dan menambahkan varian program TV, serta menambah jam tayang.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ernis Suryani Taufli (2014) dengan judul Strategi Padang TV dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi

⁶ Irawan, Dendy (2019) *Strategi Radar Jember Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Terpercaya di Kabupaten Jember*. jurnal, Universitas Muhammadiyah Jember.

⁷ Irwan,La (2021) *Strategi Molluca TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. jurnal, IAIN Ambon.



Lokal. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Padang TV melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan eksistensinya di sektor penyiaran lokal, antara lain 1) menerapkan strategi program TV, 2) segmenting, targeting dan positioning di pasar audience capture, 3) memanfaatkan teknologi internet (media baru) 7) Membangun jaringan televisi anak di daerah lain 8) dan lain-lain memiliki pengaruh yang signifikan. Adanya pengaruh yang besar terhadap keberadaan Padang TV karena Padang TV berada di bawah naungan Jawa Pos Group, perusahaan media terbesar di Indonesia.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Murtiadi (2019) dengan judul Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Transtv. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Komunikasi adalah kunci sukses dalam sebuah tim. Seorang produser dalam menentukan strategi kreatif Mission X berdasarkan elemen-elemen berikut: audiens target, bahasa skrip, format acara, punch line, gimmick dan funfare, clip hanger, timing dan bumper, penata artistik, musik dan mode, ritme dan tempo, acara, andago dan trek musik untuk lagu ID, latihan (GR) dan program interaktif. Keberadaan program Mission X dapat bertahan karena strategi kreatif yang selalu inovatif dan komunikasi yang baik.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Ezalia Wahyuni(2018) dengan judul Strategi Sriwijaya TV dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Televisi Lokal. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Strategi Sriwijaya TV untuk mempertahankan eksistensinya sebagai televisi lokal antara lain: implementasi strategi program dan produksi dan pembelian program, penempatan jadwal program jejaring

⁸ Ernis Suryani Taufli, *Strategi Padang tv dalam mempertahankan eksistensinya sebagai televise lokal, tahun 2014*, (padang, jurnal, 2014)

⁹ Murtiadi, *strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program mission X transtv, tahun 2019*, (Jakarta, jurnal, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial sesuai kebiasaan penonton, dan monitoring dan evaluasi program), segmentasi, penargetan dan koordinasi melalui slogan, implementasi strategi pemasaran dalam mempromosikan program-programnya (berkolaborasi dengan pemerintah dan swasta, menyelenggarakan acara dan kegiatan penyiaran), dan menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia Sriwijaya TV (memberikan kesempatan kepada karyawan Sriwijaya TV untuk menyumbangkan ide, memberi penghargaan dan menghukum karyawan Sriwijaya TV dan memberikan pelatihan). untuk staf Sriwijaya TV).¹⁰

6. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Pratama Putra,dkk (2019) dengan judul Program loyalitas toko "metro pagi primetime". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Oleh karena itu, didirikanlah biro-biro Metro TV yang meliputi, misalnya, Indonesia bagian timur, yaitu biro Makassar. Kantor ini hadir di tengah sebagai perpanjangan dari Metro TV. Ada banyak tayangan yang dihadirkan Metro TV, termasuk program berita. Pemberitaan yang disajikan Metro TV sangat beragam, termasuk tayangan primetime Metro Pagi (Metrotvnews.com).¹¹
7. Penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Fitriah (2014) dengan judul Strategi kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&AA Ber-aksi distasiun Indosiar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi kreatif Naratama meliputi target audiens, bahasa scripting, format acara, punch line, gimmick funfare, clip hanger, tune and bumper, desain artistik, musik dan mode, ritme dan waktu acara, logo dan musik. termasuk judulnya. Saya akan

¹⁰ Novia Ezalia Wahyuni, *Strategi Sriwijaya tv dalam mempertahankan eksistensi sebagai televise lokal,tahun 2018*(pelembang,jurnal,2018)

¹¹ Adi.pratama@student.upj.ac.id,dkk.2019. *Strategi programming program "metro pagi primetime" dalam mempertahankan ranting.*(makasar:jurnal,2019)



Tune, General Probe dan Program Interaktif yang Ditetapkan Produser Mamah & Aa untuk Bertindak agar program Mamah & Aa tetap berjalan, ditambah beberapa strategi khusus lainnya yang belum dieksplorasi.¹²

8. Penelitian yang dilakukan oleh Mun'imah, Lathifatul (2020) dengan judul *Strategi Dakwah dalam Program Acara Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, pertama, program talk show Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019, yaitu; sebuah). Praproduksi meliputi analisis peluang dan strategi program, komposisi program, perencanaan target, tujuan program, sumber daya program; b). Produksi meliputi organisasi departemen produksi, manajemen produksi; melawan). Pasca produksi termasuk editing. Kedua, strategi dakwah dalam program talk show Ramadhan Top Up Iman Simpang 5 TV 2019, yaitu; sebuah). Implementasi strategi produksi program lokal dengan menentukan alokasi waktu siaran, strategi siaran, program pagi, program Ramadhan; b). Strategi metode dakwah meliputi subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, landasan dakwah; melawan). Strategi dakwah adalah view of approach, ada teori komunikasi atau strategi komunikasi dengan teori enumerasi dan teori use and gratification untuk mempengaruhi khalayak agar melihat antara khalayak dan nara sumber, atau bisa disebut komunikasi satu arah..¹³
9. Penelitian yang dilakukan oleh siska harliana (2018) dengan judul *Strategi Produksi Program Siaran Lokal : Studi Kasus Kegiatan Segmentasi, Targeting dan Positioning di iNews Bandung* . Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa iNews Bandung

¹² Inayahtul fitriah, *strategi kreatif produser dakwah mempertahankan eksistensi program dakwah mama & aa bereaksi di stasiun televise indosiar*, tahun 2014(Jakarta,jurnal,2014)

¹³ Mun'imah, Lathifatul (2020) *Strategi Dakwah dalam Program Acara Talkshow Ramadhan (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019*. jurnal, IAIN KUDUS



melakukan kegiatan segmentasi, yaitu analisis khalayak dengan mengelompokkan orang berdasarkan kriteria geografis, demografis, psikografis dan perilaku untuk memenuhi kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh bisnis. Tujuannya adalah untuk memilih pasar berdasarkan hasil segmen. dan keterampilan bisnis..¹⁴

10. Penelitian yang dilakukan oleh Dani pambudiharjo (2017) dengan judul strategi produksi program siaran jurnal pagi jatim di metro TV Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Proses produksi Morning Journal di Metro TV, Jawa Timur konsisten dengan manajemen penyiaran dan perspektif sumber daya manusia dan mencapai 35 orang dari teknik, pemrograman, pemasaran, administrasi, keamanan dan pembersihan dan melayani.¹⁵

Berbeda dengan penelitian diatas, dalam penelitian ini penulis mencoba memaparkan dan menggali lebih dalam bagaimana Strategi Biro Riau Channel TV kabupaten Indragiri hulu dalam Mempertahankan Eksestensi. Adapun strategi yang dilakukan Biro kabupaten Indragiri hulu yaitu dengan mendapatkan dan mengsiasati Fenomena berita yang akurat sehingga menjadi berita yang menarik sehingga ditayangkan dalam youtube riau channel tv.

B. Landasan Teori

Secara Secara umum, kata teori “teori” adalah konsep yang merepresentasikan hubungan antar konsep yang membantu kita memahami suatu fenomena. Seorang ahli bernama Jonathan H. Turner mendefinisikan teori ini sebagai “suatu proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita

¹⁴ Siska harlian, *strategi produksi program siaran lokal: studi kasus kegiatan sedmentasi, targeting dan positioning di Inews bandung*, tahun 2018, (bandung, jurnal, 2018)

¹⁵ Dani pambudiharjo, *strategi produksi program siaran jurnal pagi jatim di metro TV Jawa Timur*, tahun 2017, (jawa timur: jurnal, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi.¹⁶Teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi fenomena..¹⁷

Setiap penelitian membutuhkan kata-kata sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba merumuskan suatu teori sebagai dasar penelitian yang dilakukan. Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, peneliti merumuskan landasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah::

1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah suatu rencana (planning) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga dapat menunjukkan taktik operasional.¹⁸. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi memiliki arti, yaitu rencana untuk mengamati kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran. Strategi adalah program untuk mencapai tujuan organisasi dalam menjalankan misi.

Strategi juga dapat didefinisikan sebagai penetapan tujuan dan sasaran jangka panjang dasar perusahaan dan mengambil serangkaian tindakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai taktik atau rencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya strategi adalah rencana jangka panjang untuk

¹⁶ Richard West dan Lynn H Turner. Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 47

¹⁷ Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran. (Pekanbaru: CV.Witra Irzani, 2008), 191

¹⁸ Onong Ucjhana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.32

mengelola suatu instansi atau organisasi, dari yang bersifat umum ke khusus, untuk mencapai tujuan yang harus dicapai oleh suatu instansi, untuk dijadikan acuan bagi seluruh kegiatan instansi atau organisasi tersebut. Mempermudah suatu instansi atau organisasi dengan strategi tersebut dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai tujuannya.

AM Kadarma berpendapat bahwa strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang utama dari suatu perusahaan atau organisasi dan pemilihan tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga strategi melibatkan regulasi sebagai sumber daya bisnis. Perusahaan agar tidak rugi dalam jangka panjang.

Menurut WF Glück dan LR Jauch, strategi adalah suatu rencana yang terintegrasi, menyeluruh dan terpadu yang menggabungkan keunggulan strategis lembaga/organisasi/perusahaan dengan tantangan lingkungan untuk memastikan bahwa tujuan utama lembaga dapat dicapai melalui implementasi yang tepat.

Strategi ini sering digunakan dalam industri penyiaran untuk bersaing dengan lembaga penyiaran lain untuk mendapatkan pemirsa. Penyiar selalu mengambil pendekatan strategis dalam menyampaikan programnya, mulai dari membuat program terbaik hingga menarik dan mempromosikan pemirsa. Di mana peluang untuk membuat program yang mampu membangkitkan minat publik sesuai dengan kehidupan dan keinginan pemirsa sehari-hari.¹⁹

Dalam merumuskan strategi, proses persiapan langkah selanjutnya bertujuan untuk membangun visi dan misi organisasi. Dengan menetapkan tujuan strategis dan keuangan bisnis dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut untuk memberikan nilai yang baik kepada pelanggan, proses strategis terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

¹⁹ Djamal dan Andi Fchruddin. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran. Jakarta : Kencana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Perumusan Strategi

Saat menerapkan perumusan strategi, tujuan dikembangkan yang berhubungan dengan peluang dan risiko eksternal. Penciptaan objektivitas, generasi strategi alternatif ketika memilih strategi yang akan diterapkan.²⁰

Adapun beberapa tindakan pada perumusan suatu strategi yang bisa digabungkan menjadi sebuah bentuk pekerjaan dalam usaha, antara lain sebagai berikut :

1) Tahap Input (masukan)

Pada fase ini, proses yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai input awal, dasar yang diperlukan untuk memenuhi strategi.

2) Tahap Pencocokan

Proses ini berfokus pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan menggabungkan faktor eksternal dan internal.

b. Implementasi Strategi

Implementasi strategi meliputi pengembangan budaya yang mendukung strategi untuk menciptakan struktur organisasi yang efektif, perubahan arah, penganggaran, pengembangan dan diseminasi sistem informasi yang diterima. Dalam praktiknya, strategi juga sering menjadi sebuah mobilitas dengan mengubah strategi yang telah terbentuk sebelumnya.

c. Evaluasi Strategi

Dalam strategi ada yang namanya perencanaan, dimana proses perencanaan bertujuan untuk mengembangkan strategi baru, yaitu evaluasi strategi. Ada tiga kegiatan dasar dalam evaluasi strategi, yaitu::

²⁰ Fred R David. 2002. Manajemen Strategi Konsep. 15



- 1) Kajian faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan internal (kekuatan dan kelemahan) yang mendasari asumsi pengembangan strategi.
- 2) Pengukuran keberhasilan (perbandingan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang dapat dicapai). Selidiki penyimpangan dari rencana, nilai kinerja individu dan lacak kemajuan terhadap tujuan yang ditetapkan.
- 3) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan kinerja yang diharapkan. Mengoreksi tidak berarti meninggalkan strategi yang sudah ada atau merancang yang baru. Tindakan korektif diperlukan ketika tindakan atau hasil tidak seperti yang diharapkan atau ketika kinerja diharapkan ketika tindakan korektif diperlukan..²¹

Kata strategi kreatif terbagi menjadi dua suku kata, yaitu kata strategi dan kreatif. Menurut KBBI, “strategi” berarti rencana kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penyiaran, strategi digunakan untuk menarik pemirsa. Saat merencanakan, strategi selalu dirancang untuk menarik dan mempertahankan audiens dengan cara terbaik.

Strategi kreatif Mempersiapkan pemrograman, pemrograman melibatkan pemilihan format konten program, yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audiens, untuk menentukan tujuan atau sasaran program yang akan disiarkan. Pelaksanaan perencanaan program Direktur program bekerja sama dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan program untuk menentukan jadwal pelaksanaan program. Melakukan evaluasi dan monitoring program. Program siaran dan

²¹ Ibid, 104



siaran publik dievaluasi kembali ketika ada yang hilang dalam proses produksi.

Keberhasilan suatu program dilaksanakan dapat dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan strategi. Namun, perancangan strategi tersebut juga harus didasarkan pada kode etik dan hukum audiovisual yang berlaku, agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu. Jadi, dari definisi di atas, dapat dikatakan bahwa strategi kreatif ini adalah suatu rencana untuk membuat suatu program atau pertunjukan dengan ide-ide baru dan unik untuk menarik perhatian penonton terhadap suatu program yang dirancang untuk mencapai tujuan penyampaian di stasiun kereta..

2. Program TV

Kata Program merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu “programme” yang memiliki pengertian sebagai acara atau rencana awal.²² Dari segi kata program dapat diartikan sebagai suatu produk yang dihasilkan oleh suatu stasiun penyiaran. Sedangkan dalam arti rencana dapat diartikan sebagai rancangan yang akan dilakukan oleh suatu stasiun penyiaran. Dimana pengelolaannya dilakukan oleh pengelola program dengan mengacu pada program strategis.

Dalam siaran Indonesia, kata program sendiri diganti dengan menggunakan istilah siaran sesuai dengan undang-undang penyiaran di Indonesia. dimana kata broadcast dapat diartikan sebagai pesan yang ingin disampaikan. Namun demikian, saat ini kata program masih digunakan hingga kata broadcast di dunia penyiaran Indonesia merujuk pada arti program itu sendiri.

²² Morrison. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana. Hlm210



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siaran adalah siaran stasiun radio yang siarannya ditujukan kepada pemirsa yang dapat menerimanya di radio dan televisi. Tidak mudah untuk menghasilkan siaran, diperlukan sumber daya, keahlian, dan bantuan yang memadai. Broadcasting juga merupakan satu-satunya siaran dari stasiun radio tempat mereka menjalankan stasiun TV tersebut.

Setiap stasiun radio memiliki keluaran tersendiri yaitu layar TV yang telah diatur secara cepat dan teratur, yang biasa disebut materi program. Karena program ini sangat penting untuk mencapai tujuan dari stasiun radio itu sendiri.²³ Sebuah program yang ditayangkan memiliki dampak tersendiri, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, perencanaan yang matang harus dilakukan saat membuat program agar menghasilkan program yang sesuai dengan standar dan kode etik penyiaran yang ada dan berlaku. Ada beberapa jenis acara yang biasa ditayangkan atau ditayangkan di televisi, yaitu::

- a) Drama / Sinetron
- b) Musik
- c) Komedi
- d) Quiz
- e) Informasi

Ada berbagai posisi di sebuah stasiun TV, yang biasanya tergantung pada ruang lingkup atau orientasi kegiatan. Televisi di Indonesia juga memiliki pembagian kerja yang berbeda, berikut ini adalah struktur organisasi dan pembagian kerja dalam suatu program:

1) Director

Orang yang independen harus lebih mandiri daripada pemilik stasiun televisi itu sendiri, karena untuk menyebarkan berita atau informasi harus akurat dan adil, pekerja berita dan direktur berita harus bebas dari tekanan politik dan ekonomi. Produser

²³ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar penyiaran* (pekanbaru:Unri Press,2010), hlm.24



2) Eksekutif

Dalam proses produksi program, produser eksekutif bertanggung jawab atas kinerja jangka panjang dari program secara keseluruhan. Produser eksekutif bertugas untuk memikirkan setting, dekorasi, latar belakang atau tampilan dari sebuah program yang akan menjadi ciri khas dari program yang akan diproduksi.

3) Produser

Berguna untuk mengendalikan responsibility terhadap kelancaran program yang ditampilkan bagi pengguna media dimulai dari lama suatu media ditayangkan, tema program tersebut dan bagaimana urutan acara media tersebut.

4) Asisten Produser

Adalah seseorang yang mempermudah pekerjaan produser untuk membantu kelancaran terselenggaranya suatu program acara.

5) Presenter (Host)

Merupakan gambaran inti dari tampilnya suatu program acara. Kemampuan dari seorang host sangat dibutuhkan supaya suatu acara dapat memberikan banyak minat dan khalayak dapat memperoleh manfaat dari menonton program yang disajikan.

6) Tim Kreatif

seseorang yang mempunyai tugas dan fungsi dalam menulis, mencari ja lannya ide dan Menyusun ide tersebut menjadi suatu program yang menarik bagi pengguna media.

7) Editor

Seseorang yang memiliki tugas yang penting dalam penampilan suatu program. Dimana editor bertugas dalam membuat suatu program menjadi lebih menarik dan dapat memikat minat khalayak saat ditayangkan di televisi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Juru kamera (Camera Person)

Bertanggung jawab untuk semua aspek teknikal menembak. Jurukamera perlu memastikan tiada ralat berlaku semasa mengambil gambar. Jurukamera mesti memastikan imej yang ditangkap adalah tajam, komposisi dan bunyi yang ditangkap juga baik, warna atau rupa imej yang diambil adalah semulajadi, dan pastikan imej yang diambil adalah yang terbaik..²⁴

Strategi program adalah upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang, yang merupakan tindakan berdasarkan arahan dari manajemen puncak dan banyak sumber daya perusahaan untuk mencapainya. Strategi dapat mempengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang minimal 5 tahun. Oleh karena itu, strategi diarahkan ke masa depan.²⁵ Penyiar TV harus memiliki sejumlah strategi untuk menarik pemirsa ke stasiun TV mereka sendiri (aliran masuk) dan mencegah pemirsa yang ada mengubah saluran atau mencegah pemirsa meninggalkan stasiun TV lain (aliran keluar).

3. Manajemen Media Penyiaran

Manajemen adalah proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan penentuan serta pencapaian tujuan yang diberikan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. (Terry, 2003:1).

Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Artinya, manajemen penyiaran merupakan motor penggerak bagi lembaga penyiaran untuk mencapai tujuan bersama melalui penyiaran.

Pada dasarnya, proses perencanaan, produksi, dan penyiaran program

²⁴ Morrissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bandung: Kecana Pranada Media Gropu,2008), hlm.93

²⁵ Shintya Fajriana Indrajati dkk, *Strategi Program Acara TheNewsroom Net TV dalam Meningkatkan Ranting Program*, Jurnal vol 7 No 2

merupakan proses transformasional yang ada dalam manajemen. Fase manajemen ini harus selaras dengan fase proses pengiriman dan setiap langkah harus selalu memiliki tujuan. Dalam arah manajemen penyiaran, terdapat ketentuan untuk setiap bagian kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan manajemen dalam sistem penyiaran antara lain sebagai berikut (Wahyudi, 1994:46):

a. Perencanaan (Planning)

Dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena penyiaran bila dilakukan di wilayah ini berdampak sangat luas terhadap pandangan, sikap dan tindakan masyarakat (Wahyudi, 1994:70). Perencanaan menjadi setiap pelaksanaan kepemimpinan dan pelaksanaannya. Jadi bisa diatur dengan perencanaan. Pemimpin harus mengetahui jangka panjang dengan pasti, kemudian untuk menentukan rencana jangka menengah dan panjang dari rencana jangka menengah, ia harus menentukan rencana jangka panjang. Perencanaan jangka pendek ini harus dilakukan berdasarkan skala prioritas yang harus dilakukan terlebih dahulu dan bertahap, dan direncanakan untuk dilakukan tahapan-tahapan berikut sampai tujuan jangka pendek dapat tercapai sepenuhnya. (Wahyudi, 1994:71).

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, dan wewenang serta tanggung jawab untuk menciptakan suatu organisasi yang dapat bergerak maju sebagai suatu organisasi. utuh dan terpadu untuk mencapai tujuan tertentu (Siagan, 1992: 82).

Menurut Willis dan Aldridge (1991) stasiun penyiaran pada umumnya memiliki empat fungsi dasar dalam struktur organisasi yaitu:

a) Departemen Teknis: bertanggung jawab atas keberhasilan penyiaran.

Stasiun radio tidak akan dapat menyiarkan tanpa peralatan penyiaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang memadai. Departemen teknik dipimpin oleh teknisi di stasiun radio.

- b) Bagian Program: Peran utama stasiun radio adalah menyediakan berbagai program yang akan disajikan kepada publik. Episode dapat diproduksi sendiri, diproduksi oleh orang lain atau dibeli oleh program yang ditawarkan oleh orang lain.
 - c) Bagian pemasaran atau penjualan: menangani penjualan program kepada pengiklan. Tim penjualan akan selalu berkoordinasi dengan departemen program. Kolaborasi dua bagian ini akan menghasilkan berbagai kesepakatan untuk mengatur waktu siaran, yang biasanya sangat detail dan dihitung berdasarkan detik.
- c. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Fungsi memimpin dan mempengaruhi atau mempengaruhi dimaksudkan untuk membangkitkan semangat para pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Fungsi kepemimpinan dimulai dengan motivasi untuk bersedia mengikutinya. (Morissan, 2008:154).

- 1) Motivasi: Keberhasilan suatu saluran dalam mencapai tujuannya erat kaitannya dengan kepuasan karyawannya karena kebutuhannya terpenuhi. Semakin tinggi kepuasan karyawan, semakin besar kemungkinan karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun.
- 2) Komunikasi: faktor yang sangat penting untuk dapat menjalankan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah metode yang digunakan oleh eksekutif untuk menginformasikan atau mewujudkan tujuan dan rencana karyawan dari setiap pengirim.
- 3) Kepemimpinan: adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja menuju pencapaian tujuan dan sasaran. Pemimpin yang sukses, atau sering disebut sebagai pemimpin yang efektif, memiliki sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan, seperti:



B. Karisma, pandangan ke depan dan kepercayaan diri.

4) Pendidikan: Perusahaan memilih pegawai tetap karena memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melakukan tugas tertentu. Namun, karena berbagai alasan seperti memperoleh peralatan baru dan menerapkan prosedur baru dalam penyiaran, staf masih perlu dilatih.

d. Pengawasan (Controlling)

Menurut Fayol dalam Wahyudi (1994:92), pengawasan merupakan langkah uji untuk menentukan apakah segala sesuatunya berjalan sesuai dengan rencana, petunjuk dan prinsip yang digariskan. Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat jika sistem pengendalian dilakukan di bawah kendali semua manajer di semua tingkatan. Karena daya transmisi memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat. Dengan kata lain, pemantauan preventif jauh lebih tepat. Kesalahan dapat dideteksi dan diperbaiki lebih awal sebelum materi dikirim, tetapi jauh lebih baik jika kesalahan terdeteksi saat materi sedang dikirim.

4. Strategi Menarik Audience

Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya untuk memahami khalayaknya. Dalam hal ini khalayak dipahami dengan menggunakan pendekatan ilmu pemasaran karena khalayak merupakan konsumen yang memiliki kebutuhan terhadap program (produk).

Persaingan antar media yang semakin ketat menuntut strategi yang tepat dari masing-masing media penyiaran untuk menarik pemirsa. Strategi mendapatkan audience sama dengan strategi marketing dalam arti luas. Audiens adalah pasar dan program yang ditawarkan adalah produk yang ditawarkan. Menurut Kottler, ada tiga tahapan analisis audiens (strategi berkelanjutan untuk menaklukkan pasar audiens), yaitu segmentasi, targeting,



dan positioning.²⁶

a. Segmentasi

Segmentasi audiens pada dasarnya adalah strategi untuk memahami struktur audiens. Dengan memahami audiens, pengelola media dapat menentukan cara menjangkaunya, program apa yang dibutuhkan, dan bagaimana mencegah audiensnya beralih ke media lain. Segmentasi khalayak adalah proses pemisahan atau pengelompokan khalayak menjadi bagian-bagian yang lebih homogen.

1) Segmentasi Demografis

Segmentasi demografi khalayak sasaran (konsumen) terutama didasarkan pada peta kependudukan, misalnya: umur, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, agama, suku, dll..²⁷

2) Segmentasi Geografis

Segmentasi ini membagi audiens berdasarkan jangkauan geografis. Pasar audiens dibagi menjadi unity geografis yang berbeda yang mencakup wilayah darinegara, provinsi, distrik, kota hingga lingkungan perumahan..²⁸

3) Segmentasi Geodemografis

Segmen ini merupakan gabungan antara segmentasi geografis dan segmentasi demografi. Penganut konsep ini percaya bahwa mereka yang tinggal di wilayah yang sama cenderung memiliki demografi yang sama. Namun, wilayah geografis harus sesempit mungkin.

4) Segmentasi Psikografis

²⁶ Fajar Junaedi, *Manajemen Media Massa: Teori, Aplikasi, dan Riset*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2014), Cet, Ke-1, h. 139

²⁷ Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet, 2, h. 59

²⁸ *Ibid*, h. 65-66



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikografis adalah segmentasi berdasarkan gaya hidup dan kepribadian masyarakat (audiens). Misalnya bagaimana mereka menghabiskan waktu, minat, keyakinan tentang diri mereka sendiri dan di luar diri mereka dan sebagainya.

b. Targeting

Target audiens atau audiens target tergantung pada bagaimana Anda memilih, memilih, dan menjangkau audiens target Anda. Media mengevaluasi berbagai peluang yang ditawarkan oleh segmen pemirsan siaran yang berbeda sebelum memilih segmen pemirsan untuk dimasuki. Target audiens ini nantinya akan menjadi fokus media penyiaran yang terlibat. Semakin jelas target audiens Anda, semakin mudah untuk menentukan strategi yang tepat untuk mendapatkan perhatian audiens target Anda..

c. Positioning

Positioning adalah strategi untuk menciptakan kesadaran positif di benak audiens. Positioning adalah proses atau upaya untuk mengingat apa yang dianggap sebagai produk, merek, perusahaan, individu, kendaraan, atau konsumen. Oleh karena itu, positioning merupakan strategi komunikasi yang berkaitan dengan bagaimana membangun citra positif di mata masyarakat luas atas produk, merek, atau perusahaan yang ditawarkan. Memungkinkan pemirsan untuk mendapatkan peringkat tertentu. Salah satunya dengan membuat positioning statement berupa kata-kata dan mengolahnya dalam bentuk rangkaian kalimat yang dapat mewakili citra atau persepsi yang tercetak di benak konsumen..

5. Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keberadaan adalah keberadaan, keberadaan yang mengandung unsur kelangsungan hidup. Sedangkan dalam Kamus Filsafat Lorens, keberadaan berasal dari kata Latin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

existere, yang berarti timbul, ada, timbul, memiliki keberadaan yang sebenarnya. Existere terdiri dari ex yang artinya keluar dan sistere artinya muncul atau muncul. Ada beberapa definisi tentang keberadaan yang diterjemahkan ke dalam empat pengertian. Pertama, keberadaan adalah apa adanya. Kedua, eksistensi adalah yang memiliki aktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami yang menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, keberadaan adalah kesempurnaan.

Rollo May berkata: Eksistensialisme menekankan keberadaan di atas esensi. Ini menunjukkan bahwa tidak ada kebenaran atau kenyataan kecuali kita berpartisipasi.²⁹

Paul Ricoeur menjelaskan bahwa istilah individu memiliki arti khusus. Artinya, individu di sini yang mengontrol segala perilaku sikap tentang saya, agar isinya selalu diketahui masyarakat..³⁰

Menurut Aristoteles, itu adalah sekolah yang melihat orang-orang dalam kehidupan mereka yang diakui oleh masyarakat di sekitar mereka. Semakin Anda mengenalinya, semakin menjadi. Aliran ini tidak memperhitungkan isi dan karakteristik manusia sebagai nilai kemanusiaan. Sementara itu, Abraham Maslow mengatakan bahwa mengakui keberadaan sebagai kebutuhan tertinggi manusia jauh melampaui kebutuhan akan keamanan, sandang, pangan, dan papan..³¹

Eksistensi juga didefinisikan oleh Abidin Zaenal sebagai proses dinamis, sesuatu yang menjadi atau ada. Hal ini sesuai dengan asal kata Existence itu sendiri yaitu Existere yang artinya keluar, melampaui atau

²⁹Irwansyah, "Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan Media Informasi (Facebook) di Kota Palembang" *jurnal* (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2016), h. 26. t.d.

³⁰Ibid, h. 32.

³¹Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet, Ke-4, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi.

Jadi keberadaannya tidak kaku dan berhenti, tetapi luwes atau lunak dan berkembang atau sebaliknya tergantung pada kemampuan merealisasikan potensinya..³²

Philip dan Duncan berdiskusi dalam manajemen bagaimana menjaga perusahaan tetap hidup melalui pemasaran. Pemasaran mencakup semua langkah yang digunakan untuk membawa barang ke tangan pembeli atau konsumen. Seperti yang dipahami Philip dan Duncan, mempertahankan eksistensi dapat dicapai dengan cara apa pun. Begitu juga dengan menjaga eksistensi televisi lokal..

6. Televisi Lokal

Pengertian televisi komersial lokal berbeda dengan televisi komersial nasional. Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 menyebutkan bahwa pengertian televisi “komersial” adalah siaran yang bersifat komersial yang berbentuk badan hukum Indonesia yang berkembang hanya untuk menyelenggarakan jasa penyiaran televisi (dan radio).³³

TV Lokal adalah saluran TV dengan cakupan siaran lokal (cakupan siaran maksimum dalam satu provinsi atau kota) menurut Asosiasi Televisi Lokal Indonesia. Oleh karena itu, stasiun TV lokal adalah stasiun siaran yang memiliki studio penyiaran di lokasi tertentu dengan area transmisi tertentu.

Menurut Sudibyo, TV Lokal adalah penyiar dengan jangkauan terkecil dari kota atau kabupaten manapun³⁴. Pengertian TV lokal menurut Sudibyo diperkuat oleh Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002 Pasal 31 ayat 5

³² Sary Eva Yanti, *Op. Cit.*, h. 42.

³³ Handrini Ardiyanti. (2011). Konsep dan Regulasi TV Lokal dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal, *Politica*, 2 (2), 325

³⁴ Octarina Andanasari, “Strategi SBO TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Persaingan Televisi Lokal di Surabaya (Pendekatan Ekonomi Media)”, *jurnal*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), h. 40. t.d.



yang menyatakan bahwa “Stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di tempat-tempat tertentu dalam wilayah kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan jangkauan siaran terbatas di tempat-tempat tertentu.”

Televisi lokal juga memiliki keistimewaan yang tidak jauh berbeda dengan media massa lainnya, dan fungsi media televisi lokal adalah memberikan informasi, edukasi, bujukan, kenikmatan dan hiburan. Selain itu, televisi lokal juga sangat mendukung perkembangan budaya lokal. Konten berita dan materi lisan dan tulisan menonjolkan peristiwa dan hal-hal yang dibutuhkan masyarakat.³⁵ Jadi, kekuatan televisi lokal sebenarnya terletak pada bagaimana melalui segmentasi dan programnya, televisi lokal dapat menciptakan identitas lokal bagi pemirsanya, menciptakan tayangan-tayangan acara yang menjadi kebutuhan dan minat masyarakat setempat.

Ciri khas yang membedakan antara TV lokal swasta dengan TV swasta yang bersiaran secara nasional, terletak pada isi berita dan programnya. TV lokal beritanya lebih mengacu dan menyesuaikan pada kebutuhan dan kepentingan masyarakat setempat dimana media massa tersebut dikelola. Berikut ciri khas yang dimiliki TV lokal:

- a. Dikelola oleh organisasi yang berasal dari masyarakat setempat.
- b. Isinya mengacu dan menyesuaikan untuk kepentingan masyarakat setempat.
- c. Berita-berita yang dimuat mengenai peristiwa, kegiatan, masalah, dan tokoh masyarakat setempat.
- d. Khalayaknya terbatas pada masyarakat yang sewilayah dengan tempat media massa itu.
- e. Khalayaknya kurang bervariasi dalam struktur ataupun diferensiasi sosial bila dibandingkan dengan khalayak media massa nasional

³⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Peranan Media Massa Lokal bagi Pembinaan dan Pengembangan Budaya Daerah Riau*, (Riau: Depdikbud, 1997), h. 53.



Karakteristik televisi lokal pada dasarnya sama dengan karakteristik televisi pada umumnya, yaitu³⁶:

a. Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

b. Berpikir dalam gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi (*visualization*), yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran (*picturization*), yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

c. Pengoperasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, televisyen mempunyai kekuatan dan kelemahan yang berbeza dengan media lain. Lebih-lebih lagi dalam pengurusan televisyen tempatan sebagai media massa yang berhadapan dengan masyarakat yang secara normatif dalam persekitaran sosial dan politik yang harus seimbang.

³⁶ Nunik Hariyani. (2013). *Televisi Lokal dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis "Lokalitas" Sebagai Wujud Eksistensi Media*, Sosial, 14 (2), 25

Kerajaan bagi merealisasikan kepelbagaian kandungan siaran tempatan menetapkan dasar Sistem Stesen Rangkaian (SSJ) yang mengawal sistem penyiaran televisyen swasta yang terkandung dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nombor 43 Tahun 2009. Hal-hal pokok yang diatur dalam Peraturan Menteri ini adalah: 1) Ruang lingkup lembaga penyiaran swasta adalah stasiun penyiaran lokal; 2) Dalam mencapai kawasan yang lebih luas, penyiar swasta boleh mewujudkan sistem stesen rangkaian. Stesen televisyen nasional dipanggil stesen induk dan mesti mempunyai stesen ahli di setiap wilayah.

Salah satu polisi Sistem Stesen Rangkaian (SSJ) ialah tiada lagi istilah televisyen nasional, semua stesen televisyen swasta adalah stesen televisyen tempatan. Dasar ini juga memerlukan stesen televisyen swasta yang ingin menyiarkan secara nasional bekerjasama dengan stesen televisyen serantau (tempatan) untuk menyalurkan siaran mereka di kawasan tersebut. Justeru, stesen televisyen tempatan di kawasan itu juga akan mendapat manfaat secara langsung daripada setiap bentuk siaran TV utama yang mereka siarkan.

Dasar Network Station System (SSJ) ini juga menghadkan volum program TV swasta utama yang disiarkan oleh TV tempatan, iaitu hanya 50%, manakala 50% lagi adalah program dengan kandungan tempatan. Namun, disebabkan dasar ini masih dalam pembangunan, secara beransur-ansur volum siaran bermula daripada 10% program kandungan tempatan dan 90% program daripada TV nasional (TV utama), sehingga akhirnya setiap penyiar tempatan mesti menyiarkan had minimum kandungan siaran. 50 % mengandungi kandungan tempatan dan 50% kandungan nasional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





7. Teori Ekologi Media

Ekologi berasal daripada bahasa Yunani yang terdiri daripada oikos atau kediaman dan logos yang bermaksud sains, yang ditakrifkan sebagai kajian tentang hubungan timbal balik antara hidupan dengan persekitarannya. Daripada pengertian ekologi, kemudian diperluaskan oleh Hawley dalam Sills sebagai ilmu yang mengkaji bagaimana benda hidup atau sesuatu organisma hidup dalam persekitaran dalam persekitaran tertentu. Daripada dua definisi sebelum ini, dapat disimpulkan bahawa ekologi ialah kajian tentang cara hidupan mengekalkan kehidupan mereka dalam persekitaran tempat mereka hidup.³⁷

Ekologi kemudian berkembang seiring dengan perkembangan sains. Kemudian muncul pula ekologi media yang mempunyai inti yang sama, yaitu bagaimana hubungan timbal balik antara media dan lingkungan agar dapat mempertahankan kehidupannya. Sumber semula mengenai ekologi media³⁸ dideskripsikan sebagai:

“Unsur-unsur persekitaran yang diperlukan untuk industri dalam masyarakat kita, satu set sumber yang minimum akan merangkumi kandungan, penonton, modal” iaitu unsur-unsur yang berasal daripada persekitaran sekeliling yang diperlukan oleh industri untuk menyokong kehidupannya, sumbernya termasuk kandungan, khalayak, modal³⁹. Ekologi juga boleh digunakan untuk menerangkan hubungan antara benda hidup dengan persekitarannya. Di mana sahaja ada makhluk hidup tidak akan dapat hidup berdikari, kerana ia mempunyai kebergantungan kepada makhluk hidup yang lain. Begitu juga dengan media, yang di dalamnya terdapat tiga

³⁷ Prasetya, L. 2011. Kompetisi Surat Kabar Lokal Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Kepuasan Biro Iklan Pada Layanan Jasa Mediasurat Kabar. FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta hal 29

³⁸ Dimmick, John, and Eric Rothenbuhler, (1984). The Theory of the Niche: Quantifying Competition among Media Industries. *Journal of Communication*. doi: 10.1111/j.1460-2466.1984.tb02988.x

³⁹ Ibid.5

penyangga kehidupan, di mana ketiga-tiganya mempunyai hubungan dan saling berkaitan untuk melengkapi antara satu sama lain.⁴⁰

Dimmick dan Rohtenbuhler (1984) mencoba menganalogikan fenomena kompetisi antarindustri media sebagai suatu proses ekologis. Dalam pandangannya kompetisi media dapat digambarkan seperti makhluk-makhluk hidup yang harus mempertahankan hidupnya dalam suatu lingkungan (pasar). Bagaimana ia bertahan adalah bagaimana makhluk media tersebut mampu mencari – mendapatkan dan merebut sumber makanan yang tersedia dalam lingkungan tersebut. Persoalannya adalah jika sumber makanan yang ada di lingkungan tersebut terbatas—sementara makhluk hidup yang menggantungkan dirinya kepada sumber tersebut semakin banyak maka faktor kompetisi tidak terelakkan.

Dimmick dan Rohtenbuhler mendedahkan bahawa untuk mengekalkan survival media, sumber sokongan hayat diperlukan. Pada asasnya, terdapat tiga sumber utama menyokong kehidupan media, iaitu: jenis kandungan media, jenis khalayak (jenis khalayak sasaran), dan modal.

Dimmick dan Rohtenbuhler dalam mendedahkan bahawa ketiga-tiga sumber penghidupan media, pertama ialah jenis kandungan, yang menunjukkan aspek program dan atau jenis kandungan media. Kepelbagaian program, jenis program dan bilangan program. Kandungan merupakan huraian tentang kandungan media yang dimaksudkan, ini dapat dilihat daripada pelbagai rubrik/program yang sedia ada. Alan B. Albarran dalam bukunya *Handbook of Media Studies* (2004: 299) mengatakan kandungan media ialah produk yang dibuat oleh syarikat media, kandungan media adalah dalam bentuk rancangan televisyen (dalam media televisyen), filem, rakaman bunyi dan video, dan media cetak. . media (cth, buku, majalah, surat khabar).

⁴⁰ Sari, Weni Yetifa. 2011. *Kompetisi Media Radio Lokal Berdasar Tingkat Kepuasan Pengiklan (Kompetisi Media Radio Lokal dalam Memperebutkan Kepuasan Pengiklan Berdasarkan Perhitungan Superiority Direction dan Superiority Magnitude di Solo Radio, Radio Prambors Solo dan Radio Sas FM)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. hal 10

Kandungan media secara meluas dikelaskan kepada kategori maklumat (berkaitan dengan kandungan berita) dan hiburan (drama, komedi, aksi, muzik, permainan, dll.). Kandungan media ialah produk yang boleh digunakan semula dan dipasarkan kepada khalayak dan pengiklan. Kedua, jenis khalayak, yang menunjukkan jenis khalayak sasaran atau khalayak sasaran, jenis khalayak (dari segmen geografi, demografi, psikografik). Ketiga, modal, yang merangkumi struktur modal dan hasil pengiklanan. Faktor modal (modal), yang merangkumi modal kewangan, dana hasil pengiklanan, sumber manusia, kemudahan teknologi dan kemudahan lain.

Ketiga-tiga sumber penunjang ini merupakan tiga utama yang turut berfungsi sebagai penampakan dan sumber “makanan” kepada media untuk terus hidup dan memajukan diri dalam situasi persaingan yang sengit, Dan ketiga-tiga dari sumber ini juga diperjuangkan oleh berbagai media untuk terus hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

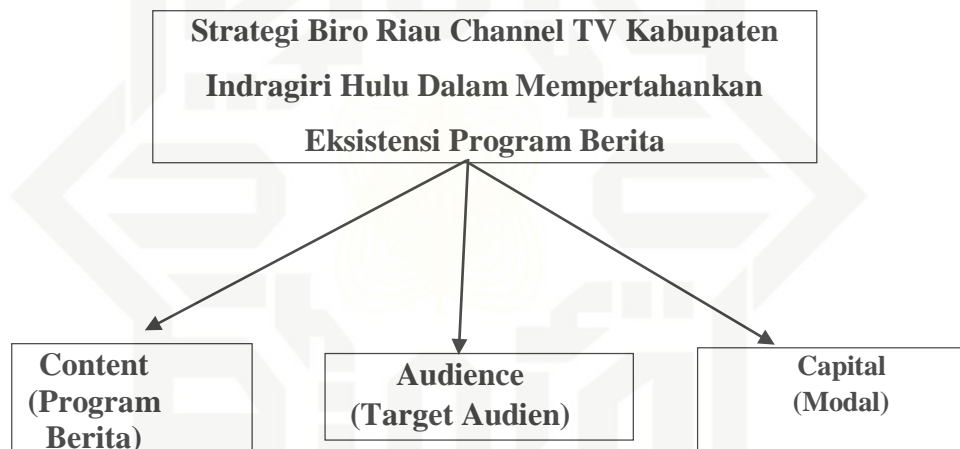
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir digunakan untuk menyusun hipotesis. Strategi Biro Channel Riau TV Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita. Berdasarkan uraian teori diatas, maka peneliti dapat membuat sebuah kerangka berfikir sebagai berikut.

Gambar 2.1: Kerangka Pemikir



**Sumber: Teori Ekologi Media
Jhon W.Dimmick dan Rohtenbuhler**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada hakekatnya, penelitian dilakukan untuk mendapatkan penemuan baru atau mencari suatu kebenaran. Dalam penelitian, dikenal dua bentuk metode yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif⁴¹. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif yang menganalisis kejadian, fenomena mengenai strategi biro kabupaten inhu dalam mempertahankan eksistensi program berita di Channel Riau TV.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Alamat Batu Gajah, RT.003.RW.001 Kecamatan pasir penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta,2019),hal 18



C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Biro Kabupaten Indragiri Hulu dan staf biro 5 orang.

2. Objek

Objek adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Biro Kabupaten Indragiri Hulu dalam Mempertahankan Eksistensi Program Riau TV

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang informasi yang di inginkan. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan tata cara purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu metode pengambilan secara acak yang kerap digunakan dalam riset. Tata cara purposive sampling ini yaitu pengambilan secara acak dengan cara terencana, artinya peneliti memastikan sendiri sampel yang diambil dengan terdapat pertimbangan tertentu, yaitu para informan yang bisa memberikan informasi menimpa Strategi Biro Kabupaten Indragiri Hulu khususnya dilihat dari Bagaimana Teknik televisi itu sendiri dalam mempertahankan eksistensi siaran. Sampel yang diambil tidak secara acak, melainkan ditetapkan sendiri oleh peneliti serta dianggap relevan dan dijadikan narasumber untuk memberikan penjelasan tempat riset.

Informan penelitian ini terdiri dari dua kategori yaitu informan Kunci dan Informan Pendukung.

No	Nama	Jabatan
1	Tursiwan	Pembina
2	Homah paneh	Kepala Biro
3	Budi Wiranata	Penasehat
4	Cahaya Indah P.S	Admin
5	Lilik Halia	Admin



E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁴² Penelitian ini adalah berupa penjelasan yang telah didapatkan dari hasil wawancara dengan kepala biro kabupaten Indragiri Hulu dan Pembina maupun pendukung acara dari program yang diteliti tentang bagaimana strategi biro Riau Channel TV kabupaten Indragiri Hulu dalam mempertahankan eksistensi program berita. Bentuk data adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Data Sekunder yaitu data penelitian berasal dari referensi buku, Jurnal, dan data-data pendukung yang ada pada Biro Kabupaten Indragiri Hulu seperti arsip perusahaan, company profile, dan lain sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: wawancara (interview), angket (questionnaire), pengamatan (observation), studi dokumentasi, dan Focus Group Discussion (FGD).⁴³

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatata-pencatatan terhadap

⁴² Burhan Bungin, Analisis Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),52

⁴³ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan atau perilaku objek sasaran. Dengan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang gejala- gejala tertentu dengan cara mengamati dan berkunjung secara langsung dilokasi penelitian yakni biro kabupaten Indragiri Hulu.dan observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti sehingga mendapatkan gambaran yang jelas.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang di peroleh sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif.⁴⁴

Pada peneliti ini penulis mewawancarai informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu Bapak Holman Paneh selaku Kepala biro kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan informan pendukungnya adalah Tursiwan sebagai Pembina acara, Budi Wiranata, Cahaya Indah P.S dan Lilik Halia. Wawancara dilakukan secara langsung, yaitu mendatangi kantor kabupaten Indragiri Hulu.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka, 1980),195



3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi sebuah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi kedalam jenis, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data berakhir. Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis bersumber pada informasi yang diperoleh, berikutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan pada hipotesis yang diformulasikan bersumber pada informasi tersebut, selanjutnya mencari informasi lagi secara berulang-ulang sehingga bisa disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima ataupun ditolak bersumber pada informasi yang terkumpul. Apabila bersumber pada informasi yang bisa dikumpulkan secara berulang-ulang dengan metode triangulasi, ternyata hipotesis diterima, hingga hipotesis tersebut tumbuh menjadi teori.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:



1. Pengumpulan data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi ke lokasi kantor (biro) kabupaten Indragiri Hulu serta melakukan wawancara dengan kepala biro kabupaten Indragiri hulu, Pembina, penasehat beserta admin sekretariat biro kabupaten Indragiri hulu.

2. Penyajian data

Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data yang didapat dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif.

3. Reduksi data

Penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan dari hasil penelitian lapangan.

4. Kesimpulan

Pernyataan singkat tentang hasil analisis deskripsi dan pembahasan tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Kesimpulan berisi jawaban atas pernyataan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan, Terakhir peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian skripsi ini.



H. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya merupakan manusia, karena yang diteliti merupakan keabsahan informasinya. Validitas yaitu derajat ketetapan antara informasi yang terjalin pada objek riset dengan kekuatan informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian informasi yang valid merupakan informasi yang tidak berbeda antar informasi yang dilaporkan oleh peneliti dengan informasi yang sebenarnya terjalin pada objek riset. Penulis menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode, serta bermacam waktu.

Teknik triangulasi data sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi informasi bisa dilakukan dengan narasumber, menyamakan hasil wawancara yang satu dengan yang lain, dengan itu bisa diperoleh informasi yang akurat. Yang terakhir peneliti akan melaksanakan dokumentasi sebagai bukti fisik untuk pelegkap hasil riset selama meneliti di Biro Kabupaten Indragiri Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, strategi-strategi yang dilakukan Riau Channel TV dalam mempertahankan eksistensinya antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan strategi program berita mulai dari perencanaan program, pemanfaatan sosial media untuk promosi saluran TV
2. Melakukan strategi dalam produksi dan pembelian program berita, serta melakukan pengawasan dan evaluasi program). Riau Channel TV
3. Melakukan segmentasi yakni pengelompokan program sesuai kriteria , *targeting* dan *positioning* untuk menarik audien serta menggunakan headline yang menarik.
4. Selain itu Riau Channel TV melakukan strategi pemasaran program berita dengan bekerja sama dengan pemerintah dan Riau Televisi, mengadakan *event- event* dan kegiatan diluar, serta
5. Turut mengembangkan sektor SDM Biro Kabupaten Indragiri Hulu dengan memberikan kesempatan karyawan Biro kabupaten Indragiri Hulu untuk menyumbangkan ide, memberikan hadiah dan *punishment* kepada karyawan, serta memberikan pelatihan kepada karyawan Biro Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Riau Channel TV diharapkan terus melakukan inovasi program dalam

mendapatkan berita menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan sesuai dengan keinginan masyarakat. Serta meningkatkan kualitas- kualitas program beritanya, baik dari segi konten maupun teknisnya.

2. Peneliti menyarankan supaya Riau Channel TV terus konsisten menayangkan program-program berita terkini.
3. Riau Channel TV diharapkan terus menayangkan informasi berita sekitar baik dan Indragiri Hulu maupun Riau dan tetap mengadakan *event-event*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, Dasar-Dasar Penyiaran. (Pekanbaru: CV. Witra Irzani, 2008), 191.
- Abdul Rachman, dasar-dasar penyiaran (pekanbaru: Unri Press,2010), hlm.24
- Burhan Bungin, Analisis Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),52.
- Achmad Abu dan Cholid Narbuko, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm 70
- Adi. Pratama @student. upj. ac.id, dkk.2019. *Strategi programming program “metro pagi primetime” dalam mempertahankan ranting*. (makasar: jurnal,2019)
- Dani pambudiharjo, *strategi produksi program siaran jurnal pagi jatim di metro TV Jawa Timur*, tahun 2017, (jawa timur: jurnal,2017
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Peranan Media Massa Lokal bagi Pembinaan dan Pengembangan Budaya Daerah Riau*, (Riau: Depdikbud, 1997), h. 53.
- (TUMAN) Top Up Iman Simpang 5 TV 2019. jurnal, IAIN KUDUS
- Djamal dan Andi Fchrudin. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran. Jakarta: Kencana
- Ernis Suryani Taufli, *Strategi Padang tv dalam mempertahankan eksistensinya sebagai televise lokal, tahun 2014*, (padang, jurnal,2014).
- Fajar Junaedi, *Manajemen Media Massa: Teori, Aplikasi, dan Riset*, (Yogyakarta: Buku Litera, 2014), Cet, Ke-1, h. 139.
- Fred R David. 2002. Manajemen Strategi Konsep. 15
- Handrini Ardiyanti. (2011). Konsep dan Regulasi TV Lokal dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal, *Politica*, 2 (2), 325.
- <http://blog.elearning.unesa.ac.id/pdf-archive/pengertian-trend-menurut-para-ahli.pdf>
- Inayahtul fitriah, *strategi kreatif produser dakam mempertahankan eksistensi program dakwah mama & aa bereaksi di stasiun televise indosiar, tahun 2014*(Jakarta, jurnal,2014)
- Irawan, Dendy (2019) *Strategi Radar Jember Mempertahankan Eksistensi Sebagai Media Terpercaya di Kabupaten Jember*. jurnal, Universitas Muhammadiyah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jember.

Irwan, La (2021) *Strategi Molluca TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. jurnal, IAIN Ambon.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

,138 Mun'imah, Lathifatul (2020) *Strategi Dakwah dalam Program Acara Talkshow Ramadhan*

lokal, tahun 2018(pelembang, jurnal,2018)

Marrison, manajemen media penyiaran strategi, mengelola Radio dan Televisi, (Jakarta: Kecana PRENEDA Media Grup, 2008) hlm 14

Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet, Ke- 2, h.59

Morrisan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana. Hlm210

Morrissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Bandung: Kecana Pranada Media Gropu,2008), hlm.93

Novia Ezalia Wahyuni, *Strategi Sriwijaya tv dalam mempertahankan eksistensi sebagai televise*

Murtiadi, *strategi kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program mission X transtv, tahun 2019*, (Jakarta, jurnal,2019)

Nunik Hariyani. (2013). *Televisi Lokal dalam Perencanaan Strategi Kreatif Program Berbasis "Lokalitas" Sebagai Wujud Eksistensi Media*, *Sosial*, 14 (2), 25.

Octarina Andanasari, "Strategi SBO TV dalam Mempertahankan Eksistensi di Tengah Persaingan Televisi Lokal di Surabaya (Pendekatan Ekonomi Media)", *jurnal*, (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), h. 40. t.d.

Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm.32

Richard West dan Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta,2015), hlm 89

Sary Eva Yanti, *Op. Cit.*, h. 42.

Shintya Fajriana Indrajati dkk, Strategi Program Acara TheNewsroom Net TV dalam Meningkatkan Ranting Program, Jurnal vol 7 No 2

Siska harlian, *strategi produksi program siaran lokal: studi kasus kegiatan sedimentasi, targeting dan positioning di Inews bandung*, tahun 2018, (bandung, jurnal,2018) Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta,2019), hal 18

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reineka, 1980),195

Susi susanti, *Analisis Strategi Pemrograman TATV Dalam Mempertahankan Program Berbahasa Jawa (Studi Kasus Program Majalah Udara “Horok” Periode 2012- 2017)*, (Yogyakarta: Skripsi,2018).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 – Tahun 2002, *Penyiaran*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 15.

Yustina Retnowati, “pengembangan berbasis TI” jurnal penelitian *Membaca Teks Berita* Vol: 1, May 17 2019,

Instrumen penelitian

1. Bagaimana Obserbasi perencanaan program berita di riau cahannel TV?
2. Apakah Riau Channel TV lebih banyak memproduksi program sendiri atau membeli program dari luar?
3. Bagaimana Strategi Riau Channel TV dalam memproduksi Suatu program Berita?
4. Bagaimana strategi program Riau channel TV dalam mempertahankan eksistensi program berita Riau Channel TV?
5. Bagaimana strategi untuk menarik audien?
6. Apakah dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah ditayangkan di Riau Channel TV?
7. Apakah yang membuat Riau Channel TV tetap diminati masyarakat meskipun menayangkan program-Program berita?
8. Bagaimana Strategi menjalin program kerja sama dengan pemerintah dan Riau televisi?
9. Apakah Sriwijaya TV memiliki *tagline* dalam membentuk *positioning* nya kepada penonton?
10. Apakah sumber pendapatan Riau Channel TV sudah bisa mencakupi untuk memenuhi semua biaya operasional Sriwijaya TV? Dan apakah ada bantuan dari Riau Televisi pekanbaru?
11. Mengapa segmentasi untuk orang dewasa yaitu umur 26-39 tahun lebih banyak dibanding segmentasi remaja dan orang tua
12. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pendapatan Biro Kabupaten Indragiri Hulu?
13. Apakah karyawan diberikan kesempatan untuk menyampaikan atau menyumbangkan ide atau konsep yang ia punya untuk kemajuan Biro kabuapten Indragiri Hulu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

HASIL DOKUMENTASI PENULIS MELAKSANKAN PENELITIAN DILAPANGAN YAKNI BIRO KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Proses wawancara dengan Pembina Biro kabupaten Indragiri Hulu



Proses wawancara dengan kepala Biro Kabupaten Indragiri Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



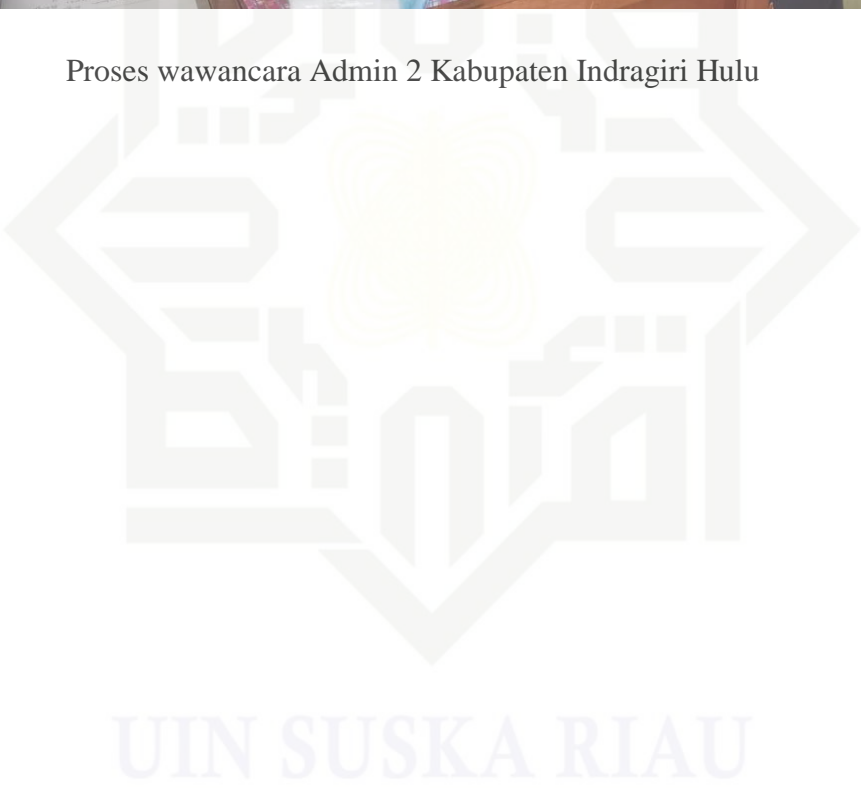
Proses Wawancara dengan penasehat Biro Kabupaten Indragiri Hulu



Proses wawancara dengan Admin 1 Biro Kabupaten Indragiri Hulu



Proses wawancara Admin 2 Kabupaten Indragiri Hulu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Depi Aulia Sapitri, lahir di Sungai Kuning Binio, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 26 April 1999 merupakan anak terakhir dari 3 (tiga) saudara lahir dari pasangan Alm. Ayahanda Sumardi dan Ibunda Parida.

Pada tahun 2007 penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 009 Binio Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di MTS Miftahul Jannah Peranap dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah akhir di SMA 1 Peranap dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama alhamdulillah berkat doa dan dukungan orang tua penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta doa dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Strategi Biro Riau Channel TV Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Berita" di bawah bimbingan langsung Edison M.I.Kom. berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 6 juni 2022, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.